

B A B I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Perkembangan badan usaha da saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini disebabkan karena semakin tingginya pengetahuan yang dimiliki oleh manusia dari waktu ke waktu. Sejalan dengan itu, untuk meningkatkan kemajuan yang lebih besar lagi, saat ini pemerintah dan pihak swasta bersama-sama berupaya semaksimal mungkin menggali potensi baik dari pihak tenaga kerja manusia maupun dari sumber daya alam untuk mencapai tingkat ekonomi yang lebih baik.

Ukuran kemajuan itu salah satunya adalah laba yang diperoleh perusahaan. Sebagaimana kita ketahui bahwa tujuan utama perusahaan da umumnya adalah untuk memperoleh laba. Besarnya laba perusahaan di hitung dengan mengurangkan hasil penjualan, berupa barang maupun jasa dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka untuk melakukan aktivitas penjualan. Semakin meningkat laba berarti semakin maju perusahaan, sebaliknya semakin menurun laba menandakan kemunduran perusahaan.

Sebagaimana kita ketahui bahwa saat ini banyak perusahaan yang menjual barang dagangannya secara angsuran. Misalnya penjualan pesawat televisi, komputer, sepeda motor, mobil, rumah dan lain-lain. Bahkan sudah banyak perusahaan yang khusus menjual barang dagangannya hanya dengan cara angsuran.

Khusus dalam kegiatan penjualan dan penerimaan kas, kranya perlu diciptakan hubungan yang baik, adanya pendelegasian wewenang dan tanggungjawab terhadap masing-masing fungsi, sehingga bila ada penyelewengan maupun kesaihan yang terjadi dapat segera diketahui dan selanjutnya di ambil tindakan kebijaksanaan.

Perusahaan-perusahaan tersebut akan mengusahakan berbagai cara ataupun strategi agar barang dagangannya menarik dan diminati pembeli, bahkan sudah banyak perusahaan yang tidak lagi mengharuskan pembayaran uang muka (down payment). Dengan menjual secara angsuran, penjual akan menerima pembayaran secara bertahap (biasanya per bulan) dengan jumlah yang relatif kecil dibandingkan dengan harga barang secara keseluruhan.

Hal ini berarti lunasnya suatu barang akan memerlukan waktu yang lama, dan selama itu putu modal akan tertanam di dalamnya. Resiko yang dihadapi yaitu kemungkinan tidak tertagihnya piutang akan besar, walaupun dengan prosedur yang rumit dan resiko yang begitu besar, perusahaan tetap melaksanakan penjualan secara angsuran karena perusahaan yakin bahwa Akuntansi sebagai ilmu dan sumber informasi keuangan pasti dapat menjelaskan hal-hal seperti diatas. Dan penulis memilih Perum Perumnas Regional I Medan sebagai abjek penelitian karena Badan Usaha Milik Negara ini melaksanakan penjualan secara angsuran, maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu karya ilmiah berbentuk skripsi dan mengambil judul: **"Sistem Akuntansi Penjualan Angsuran dan Penerimaan Kas Pada Perum Perumnas Regional I Medan."**